

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kesalahan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan data yang diperoleh peneliti menemukan bentuk-bentuk kesalahan penulisan yang muncul dari hasil menulis karangan deskriptif mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2016/2017. Bahwa terdapat dua kategori bentuk kesalahan ortografi yaitu ortografi leksikal dan gramatikal. Dari kedua bentuk tersebut, bentuk kesalahan yang terbanyak adalah kategori ortografi leksikal yaitu ortografi yang berfokus pada pengetahuan bentuk kata seperti tanda baca, penggunaan huruf besar (*majuscule*) dan lain-lain.

Kedua, diantara enam jenis kesalahan penulisan menurut teori Catach (2016, p.282-283) diketahui bahwa terdapat lima jenis kesalahan penulisan yang didapat dari hasil tulisan mahasiswa tersebut, yaitu kesalahan *extragraphique*, *phonogrammique*, *morphogrammique lexicaux* dan *grammaticaux*, *logogrammique grammaticaux*, *idéogrammique* dan *non fonctionnelle*. Berikut ini adalah paparan dari jenis - jenis dan frekuensi kesalahan tersebut:

- (a) Kesalahan *extragraphique*, yaitu kesalahan yang terjadi pada kekurangan atau kelebihan fonem, ketidakjelasan konsonan dan vokal, muncul sebanyak 11,11%.
- (b) Kesalahan *phonogrammique*, kesalahan pada tanda ucapan (*accent*) yang masih ditemui, dan muncul sebanyak 19,96%.
- (c) Kesalahan *morphogrammique lexicaux* yaitu kesalahan pada akar kata dan imbuhan, yang muncul sebanyak 0,58%.
- (d) Kesalahan *morphogrammique grammaticaux* adalah kesalahan pada ketidakjelasan kategori gramatikal, kategori, gender, bentuk verba, dan lain-lain. Serta kekurangan atau kelebihan bentuk jamak pada kata. Merupakan kategori kesalahan yang paling sering muncul yakni sebanyak 35,67%.

- (e) Kesalahan *logogrammique lexicaux* merupakan keseluruhan penulisan kata yang berfungsi menggambarkan kata yang bentuk pelafalannya sama, pada hasil penelitian ini tidak ditemukan jenis kesalahan tersebut.
- (f) Kesalahan *logogrammique grammicaux*, adalah kesalahan tanda ucapan (*accent aigu*) pada preposisi. Meskipun tidak terlalu banyak dijumpai tetapi masih ditemukan kesalahan sebesar 2,92%.
- (g) Kesalahan *idéogrammique* adalah kesalahan huruf besar, tanda baca, tanda kutip, dan tanda penghubung. Terdapat 5,85% kesalahan yang ditemukan pada hasil penulisan karangan deskriptif.
- (h) Kesalahan *non fonctionnelle* kesalahan pada etimologi huruf, konsonan ganda, dan *accent circonflexe*, muncul sebanyak 5,26%.

Ketiga, kesalahan penulisan yang muncul dari 20 karangan deskripsi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017 adalah sebesar 115 kesalahan kata (78,36%). Diantara jenis-jenis kesalahan tersebut, kemunculan kesalahan yang paling tinggi adalah kesalahan *morphogrammique grammicaux* yaitu sebesar 35,67% sedangkan jenis kesalahan yang paling rendah adalah kesalahan *morphogrammique lexicaux* yaitu sebesar 0,58%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk lebih sering berlatih menulis dalam bahasa Perancis, hal tersebut agar mahasiswa terbiasa serta memiliki tulisan yang berkualitas. Selain menulis, mahasiswa perlu memahami dan mempelajari tata bahasa Perancis secara lebih mendalam agar dapat mengurangi kesalahan – kesalahan penulisan yang mungkin muncul.

2. Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dalam mengetahui kesalahan penulisan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+ sehingga pengajar dapat melakukan langkah – langkah antisipatif dan solutif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah penulisan dalam bahasa Perancis terlebih mengenai kesalahan penulisan pada ranah gramatikal.